



LAPORAN



AUDIT MUTU INTERNAL

*Lembaga Penjaminan Mutu
Universitas Sam Ratulangi Manado
2021*



Kampus UNSRAT Manado, 95115
Laman : <https://lpm.unsrat.ac.id>
email : lpm@unsrat.ac.id

KATA PENGANTAR

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM DIKTI) yang merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sebagai suatu institusi pendidikan tinggi, Universitas Sam Ratulangi mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal untuk peningkatan mutu pendidikan secara berencana dan berkelanjutan melalui siklus kegiatan PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi). Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi dilakukan diantaranya melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan setiap tahun dan laporan ini melaporkan hasil pelaksanaan AMI tahun 2020 (Siklus ke-8).

Pelaksanaan Audit Mutu Internal tahun 2020 ini dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Sam Ratulangi berkoordinasi dengan Fakultas-Fakultas dan Pascasarjana melalui Laboratorium atau Unit Penjaminan Mutu di masing-masing unit dengan target yang diaudit adalah seluruh program studi yang ada di Universitas Sam Ratulangi.

Hasil dari pelaksanaan Audit Mutu Internal yang dilaporkan disini beserta dokumen hasil audit yang ada di unit masing-masing diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi pimpinan universitas, fakultas/pascasarjana dan unit-unit di bawahnya untuk pengendalian dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi serta berjalannya siklus PPEPP secara keseluruhan demi tercapainya peningkatan mutu secara berencana dan berkelanjutan.

Manado, April 2021
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
Universitas Sam Ratulangi,

Ir. Steenie E. Wallah, M.Sc., Ph.D

PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Pendahuluan

Menurut Pasal 51 UU Dikti, Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan tinggi yang bermutu dapat dicapai apabila pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

Universitas Sam Ratulangi sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri melaksanakan penerapan PPEPP Standar Dikti melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Implementasi SPMI yang diterapkan adalah Penetapan Standar Dikti, Pelaksanaan Standar Dikti, Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti, Pengendalian pelaksanaan Standar Dikti, dan Peningkatan Standar Dikti secara berkelanjutan. Kemudian Luaran SPMI dimintakan akreditasi kepada LAM dan/atau BAN-PT untuk memperoleh status akreditasi dan peringkat terakreditasi program studi dan/atau Universitas Sam Ratulangi.

Tujuan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

SPMI Dikti bertujuan menjamin pemenuhan Standar Dikti secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Dengan demikian, SPMI sebagai salah satu sub sistem dari SPM Dikti, bertujuan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara sistemik dan berkelanjutan melalui PPEPP Standar Dikti, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Tujuan ini hanya dapat dicapai apabila UNSRAT telah mengimplementasikan SPMI dengan baik dan benar, dan luarannya dimintakan akreditasi (SPME). Seberapa jauh UNSRAT melampaui SN Dikti yang ditunjukkan dengan penetapan Standar Dikti yang ditetapkan tersebut merupakan perwujudan dari dua tujuan lain dari SPMI, yaitu untuk :

- a. Pencapaian visi dan pelaksanaan misi UNSRAT tersebut, dan
- b. Pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Fungsi Sistem Penjaminan Mutu Internal

SPM Dikti berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan termasuk UNSRAT untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu. Fungsi SPMI sebagai salah satu sub sistem dari SPM Dikti, adalah :

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya mutu UNSRAT,
- b. Mewujudkan visi dan melaksanakan misi UNSRAT,
- c. Sarana untuk memperoleh status akreditasi dan peringkat terakreditasi program studi dan perguruan tinggi UNSRAT; dan
- d. Memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan UNSRAT.

Salah satu tahapan dalam rangkaian siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah pelaksanaan Audit Mutu Internal program studi di UNSRAT. Audit Mutu Internal (AMI) yaitu tahapan pengecekan, dari siklus penjaminan mutu: P (Plan)-D (Do)- C (Check) – A (Action). AMI dilakukan berbasis evaluasi diri, sehingga sebelum dilaksanakan AMI maka program studi telah mengisi Evaluasi Diri Program Studi (EDPS) secara Online.

AMI di UNSRAT dilakukan dalam rangka memastikan pelaksanaan proses pembelajaran di program studi sesuai dengan standar akademik, perkembangan bidang pendidikan di dunia dan persyaratan lembaga sertifikasi dan akreditasi regional/internasional terkait pendidikan berbasis capaian pembelajaran (*outcome-based education*).

Hasil Audit Mutu Internal Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT)

Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses yang dilakukan bagi UNSRAT sebagai upaya perbaikan secara terus menerus. Sesuai dengan SPMI dimana tahapannya menggunakan siklus PPEPP (perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan), maka sejogyanya kegiatan yang diawali dengan

perencanaan dan pelaksanaan standar, kemudian dilakukan AMI sebagai proses evaluasi kesesuaian antara proses/pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan AMI program studi di UNSRAT Tahun 2020 adalah berkaitan dengan lingkup pemetaan dan implementasi *outcome-based education*. Pelaksanaan AMI didasarkan pada dokumen Evaluasi Diri Program Studi (EDPS) online. EDPS online menggunakan kriteria utama sesuai dengan standar BAN-PT yaitu terdiri dari 7 standar, yang selanjutnya kriterianya dilengkapi dengan materi AUN.

Proses evaluasi dalam siklus SPMI adalah melakukan kegiatan AMI yang tujuannya untuk mendapatkan rekomendasi dalam peningkatan mutu serta akuntabilitas dapat dijamin. Caranya adalah dengan mengidentifikasi temuan atau ketidaksesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan UNSRAT. UNSRAT dalam hal ini telah melaksanakan kegiatan AMI, yang hasilnya AMI dijelaskan berdasarkan program studi di masing-masing Fakultas yang ada di UNSRAT. Audit Mutu Internal dilakukan dengan evaluasi berdasarkan kriteria 1 sampai 7, yang berkaitan dengan :

- Kriteria 1 : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi serta strategi pencapaiannya
- Kriteria 2 : Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu
- Kriteria 3 : Mahasiswa dan Lulusan
- Kriteria 4 : Sumberdaya Manusia
- Kriteria 5 : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
- Kriteria 6 : Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
- Kriteria 7 : Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Kriteria 1 terdiri dari tujuh pertanyaan diantaranya berkaitan dengan keberadaan dan realisasi visi, misi, tujuan dan sasaran program studi yang berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pengembangan ipteks yang jelas dan didukung oleh sistem dokumentasi yang akuntabel. Kriteria 1 ini juga berkaitan dengan strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu tertentu yang jelas dan didukung oleh sistem dokumentasi yang

auditable. Kriteria ini berkaitan juga dengan sosialisasi serta bagaimana upaya program studi dalam mencapai akreditasi regional, nasional bahkan internasional.

Kriteria 2 terdiri dari 14 pertanyaan, diantaranya berkaitan dengan lima kriteria tatapamong yaitu dapat dipercaya, transparan, akuntable, bertanggungjawab dan adil. Skor paling tinggi dicapai apabila kelima kriteria tatapamong tersebut terlaksana dengan konsisten. Selanjutnya penilaian pola kepemimpinan berdasarkan kepemimpinan yang efektif yang memiliki karakter yang kuat berkaitan dengan kepemimpinan operasional yaitu dapat menjadi contoh dalam bertindak, kepemimpinan organisasi yaitu dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan hirarki strukturalnya dan melibatkan staf dalam kegiatannya, dan kepemimpinan publik yaitu memiliki kemampuan membangun jejaring. Penilaian kriteria dua ini juga berkaitan dengan system penjaminan mutu yang ditunjukkan adanya kelompok dosen atau kelompok bidang ilmu yang mengkaji tentang silabus dalam menunjang lulusan, mutu soal ujian, juga menilai kelayakan proposal dan tugas akhir.

Kriteria 3 terdiri dari 25 pertanyaan, diantaranya berkaitan dengan rasio mahasiswa terhadap daya tampung, rasio mahasiswa baru dengan yang diterima, tingkat keberhasilan mahasiswa, indeks prestasi mahasiswa, lama studi, lulus tepat waktu, *cum laude* serta kualitas layanan akademik dan pelaksanaan pelacakan dan perekaman lulusan dan alumni.

Kriteria 4 terdiri dari 27 pertanyaan, diantaranya berkaitan dengan pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, masa kerja (retensi), dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan. Pedoman tertulis berkaitan dengan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi). Kriteria ini berkaitan juga dengan pendidikan, jabatan fungsional serta sertifikasi dosen.

Kriteria 5 terdiri dari 36 pertanyaan, diantaranya berkaitan dengan kelengkapan dan rumusan kompetensi lulusan, yaitu kompetensi utama (KU), kompetensi pendukung (KP) dan kompetensi lainnya (KL). Kesesuaian dan orientasi kompetensi lulusan dengan visi dan misi program studi. Kekhasan program studi dalam konteks pengembangan keilmuan. Mekanisme monitoring, pengkajian, dan perbaikan proses pembelajaran setiap semester tentang: kehadiran mahasiswa, materi kuliah, penyusunan silabus, serta verifikasi soal. Kriteria ini berkaitan dengan pembimbingan akademik,

Kriteria 6 terdiri dari 29 pertanyaan, diantaranya berkaitan dengan keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana (melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel). Kriteria 6 ini juga berkaitan dengan pengelolaan dan penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat), sarana prasarana serta system informasi.

Kriteria 7 terdiri dari 12 pertanyaan, diantaranya berkaitan dengan rerata penelitian dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan prodi, persentase keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir (skripsi) dalam penelitian dosen, karya-karya prodi/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI), jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan prodi, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, upaya memperluas jaringan kerjasama (KS), jumlah kegiatan kerjasama dengan institusi luar negeri, Jumlah karya mahasiswa yang diikutkan LKIM tingkat lokal, nasional dan internasional atau yang dipublikasikan selama satu tahun terakhir, dokumentasi karya mahasiswa serta jumlah karya ilmiah yang dihasilkan dosen tetap.

FAKULTAS TEKNIK

Fakultas Teknik terdiri dari 7 Program studi strata 1 dan semuanya telah diaudit. Ketujuh program studi tersebut terdiri Program Studi Sipil, PWK, Mesin, Lingkungan, Elektro, Arsitektur dan Teknik Informatika. Hasil AMI untuk Fakultas Teknik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil AMI untuk masing-masing Program Studi di Fakultas Teknik Berdasarkan 7 Kriteria

PRODI	KRITERIA							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1. SIPIL	19,30	18,95	15,20	19,62	20,16	19,49	17,95	130,67
2. PWK	17,86	16,78	14,00	15,22	15,96	16,38	11,26	107,46
3. MESIN	16,44	18,22	14,60	17,99	17,36	16,06	14,16	114,83
4. LINGKUNGAN	14,30	12,13	12,00	11,72	11,34	10,28	7,93	79,70
5. ELEKTRO	18,59	15,70	14,40	15,47	14,56	13,97	12,91	105,60
6. ARSITEKTUR	20,02	18,95	16,60	16,92	19,04	17,77	16,68	125,98
7. INFORMATIKA	17,15	17,15	17,00	15,78	17,92	18,97	17,95	121,95

Semua prodi di Fakultas Teknik Nilai skor paling tinggi untuk kriteria 1 sampai 7 adalah 20. Hasil pada Tabel 1 menunjukkan bahwa program studi yang mendapat skor nilai rendah adalah Program Studi Lingkungan terutama untuk kriteria 7 berkaitan dengan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama. Kriteria ini perlu didorong agar ada peningkatan. Sosialisasi dibutuhkan untuk mendorong dosen bisa bersaing dalam mengajukan proposal penelitian dan pengabdian sekaligus melibatkan mahasiswa.

FAKULTAS PERTANIAN

Program studi di Fakultas Pertanian yang telah diaudit sebanyak 5 program studi strata 1 yaitu Program Studi Teknologi Pangan, Proteksi Tanaman, Kehutanan, Agroteknologi, dan Agribisnis. Hasil AMI untuk Fakultas Pertanian dapat dilihat pada Tabel 2.

Hasil audit seperti tertera pada Tabel 2 untuk lima program studi di Fakultas Pertanian menunjukkan hanya tiga program studi yang memiliki dokumen lengkap.

Program Studi Kehutanan tidak menyiapkan dokumen kriteria 5 sampai 7. Sedangkan Program Studi Agribisnis hanya menyiapkan dokumen untuk kriteria 1. Kondisi ini akan berdampak terhadap akreditasi program studi tersebut.

Tabel 2. Hasil AMI untuk masing-masing Program Studi di Fakultas Pertanian Berdasarkan 7 Kriteria

PRODI	KRITERIA							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1. TEKNOLOGI PANGAN	13,56	15,71	15,60	14,14	17,64	13,77	14,16	104,58
2. PROTEKSI TANAMAN	16,44	16,08	10,00	12,84	15,4	14,11	12,94	97,81
3. KEHUTANAN	20,00	16,50	6,00	7,15				49,65
4. AGROTEKNOLOGI	15,00	15,38	16,60	16,87	19,74	18,62	14,62	116,83
5. AGRIBISNIS	7,14							

Fakultas Pertanian memiliki 8 (delapan) program studi, tetapi 3 program studi tidak diaudit yaitu Program Studi Agronomi, Ilmu Tanah dan Teknik Pertanian sehingga tidak bisa diketahui sejauhmana standar mutu dari ketiga program studi tersebut.

FAKULTAS PETERNAKAN

Fakultas Peternakan hanya terdiri dari satu program studi strata 1 yaitu Program Studi Peternakan dan telah dilakukan audit. Hasil AMI untuk Fakultas Peternakan Program Studi Peternakan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil AMI untuk masing-masing Program Studi Peternakan di Fakultas Peternakan Berdasarkan 7 Kriteria

PRODI	KRITERIA							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1. PETERNAKAN	16,44	20,00	19,00	19,44	19,32	20,00	20,00	134,20

Hasil audit untuk Program Studi Peternakan seperti pada Tabel 3 menunjukkan bahwa semua kriteria memiliki skor cukup tinggi. Kriteria 1 yang perlu didorong berkaitan dengan strategi pencapaian visi misi. Program Studi Peternakan adalah salah satu program studi di UNSRAT yang mendapatkan akreditasi A,

sehingga untuk mempertahankan prestasi tersebut maka program studi peternakan selalu meningkatkan mutu.

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN (FPIK)

Program studi di FPIK yang diaudit terdiri dari program studi strata 1, strata 2 dan strata 3. Program studi yang telah diaudit tersebut sebanyak 8 program studi terdiri dari 6 Program Studi S1 yaitu Agribisnis Perikanan, Budidaya Perairan, Ilmu Kelautan, Manajemen Sumberdaya Perikanan, Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Teknologi Hasil Perikanan. Program Studi S2 Ilmu Perairan dan Program Studi S3 Ilmu Kelautan. Hasil AMI untuk Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil AMI untuk masing-masing Program Studi di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Berdasarkan 7 Kriteria

PRODI	KRITERIA							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1. AGRIBISNIS PERIKANAN	17,14	18,58	18,20	17,64	5,46	9,61	14,00	100,00
2. BUDIDAYA PERAIRAN	15,72						15,00	30,70
3. ILMU KELAUTAN	13,57	16,00	12,00	14,10				55,70
4. MANAJEMEN SUMBERDAYA PERIKANAN	14,28	14,99	14,80	12,12	15,96	15,74	14,00	102,00
5. PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN	18,58	17,88	19,80	18,15	20,00	19,33	20,00	133,36
6. TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN	20,00	17,51	18,40	13,24	19,04	8,38	17,00	113,15
7. S2 ILMU PERAIRAN	15,72	14,27	13,80	17,23	18,34	14,66	18,00	112,00
8. S3 ILMU KELAUTAN	15,72	13,21	15,00	17,42	17,64	16,58	15,00	111,00

Fakultas Perikanan terdiri dari 6 program studi strata 1 yang telah diaudit dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4. Hasil audit menunjukkan bahwa hanya empat prodi S1 yang memiliki dokumen lengkap yaitu Program Studi Agribisnis Perikanan, Manajemen Sumberdaya Perikanan dan Teknologi Hasil Perikanan. Program Studi S1 Budidaya Perairan yang diaudit dan diberi skor adalah kriteria satu dan tujuh,

sedangkan Program Studi S1 Ilmu Kelautan hanya kriteria satu sampai empat. Kondisi ini menunjukkan perlu perhatian dari coordinator program studi dan pimpinan fakultas dalam mempersiapkan dokumen-dokumen berkaitan dengan kriteria satu sampai tujuh sehingga dapat memudahkan dalam pelaksanaan akreditasi program studi tersebut.

Nilai hasil audit yang rendah untuk Program Studi Agribisnis Perikanan berkaitan dengan kriteria 4 (sumberdaya manusia) dan kriteria 5 berkaitan dengan Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik. Koordinator Program Studi dan pimpinan perlu mendorong dosen-dosen di program studi tersebut untuk meningkatkan mutu sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

Program studi S2 dan S3 yang dikelola Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan kedua-duanya telah diaudit. Hasil audit menunjukkan bahwa kedua program studi tersebut memiliki skor yang memadai untuk kriteria satu sampai tujuh. Koordinator Program Studi diharapkan tetap berupaya agar tetap melakukan perbaikan-perbaikan dalam meningkatkan mutu program studi.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)

Program studi di FEB yang telah diaudit sebanyak 6 program studi yang terdiri dari 3 Program Studi strata 1, 3 Program Studi Strata 2 dan 1 Program Studi Strata 3. Program Studi Strata 1 adalah Ekonomi Pembangunan, Akuntansi dan Manajemen, Program Studi Strata 2 adalah Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi, sedangkan Program Studi S3 adalah Ilmu Manajemen. Hasil AMI untuk FEB dapat dilihat pada Tabel 5.

Hasil audit program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis seperti tertera pada Tabel 5 menunjukkan hasil yang memadai. Hasil audit ditunjukkan dari skor untuk kriteria 1 sampai 7 berada pada range di atas 10. Skor ini adalah nilai hasil audit baik untuk program studi strata satu, strata 2 maupun strata 3. Tetapi, program studi strata 1 masih ada satu program studi yang belum diaudit.

Tabel 5. Hasil AMI untuk masing-masing Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Berdasarkan 7 Kriteria

PRODI	KRITERIA							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1. AKUNTANSI	16,43	15,72	15,00	15,43	17,07	16,38	15,00	111,00
2. MANAJEMEN	16,43	18,22	17,60	18,34	18,38	18,80	16,00	124,00
3. S2 AKUNTANSI	13,56	17,15	15,20	16,15	16,10	15,35	11,00	105,00
4. S2 MANAJEMEN	15,00	16,79	15,80	16,88	19,46	17,23	18,00	119,00
5. S2 ILMU EKONOMI	17,16	16,79	14,60	17,97	18,20	14,29	13,00	112,00
6. S3 ILMU MANAJEMEN	15,00	17,15	13,60	15,95	18,06	16,55	15,00	111,00

Koordinator program studi yang hasil auditnya masih memiliki nilai yang dianggap rendah perlu melakukan perbaikan-perbaikan dalam rangka peningkatan mutu sesuai standar pendidikan tinggi. Hal ini perlu dilakukan mempertahankan ataupun meningkatkan status akreditasi program studi tersebut.

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK (FISPOL)

Program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISPOL) yang telah diaudit sebanyak 8 program studi S1 yaitu Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Antropologi Sosial, Ilmu Administrasi Bisnis, Ilmu Komunikasi, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Perpustakaan, Sosiologi dan Ilmu Politik. Hasil AMI untuk FISPOL dapat dilihat pada Tabel 6.

Hasil audit untuk program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dapat dilihat pada Tabel 6. Hasil audit menunjukkan sebagian besar skor rendah sehingga dibutuhkan perbaikan-perbaikan dalam meningkatkan mutu sesuai standar pendidikan tinggi. Peran koordinator program studi dan pimpinan Fakultas dalam mendorong dosen dalam meningkatkan kinerja dan menyiapkan dokumen sehingga tersedia di program studi.

Tabel 6. Hasil AMI untuk masing-masing Program Studi di FISPOL Berdasarkan 7 Kriteria

PRODI	KRITERIA							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1. ILMU ADMINISTRASI NEGARA	6,41	8,57	10,00	8,23	9,24	6,82	10,00	58,90
2. ANTROPOLOGI SOSIAL	9,98	8,56	11,60	12,11	12,46	9,43	11,00	75,00
3. ILMU ADMINISTRASI BISNIS	10,72	12,14	14,40	13,20	13,16	10,29	12,00	85,60
4. ILMU KOMUNIKASI	4,97	9,64	12,00	8,25	12,46	9,42	9,00	65,90
5. ILMU PEMERINTAHAN	14,99	11,75	13,20	14,91	14,56	14,16	11,00	94,40
6. ILMU PERPUSTAKAAN	6,41	6,81	6,80	7,34	7,84	5,62	7,00	47,90
7. SOSIOLOGI	18,58	16,08	16,00	17,42	18,76	16,90	14,00	118,00
8. ILMU POLITIK	14,30	12,1	13,40	15,09	15,82	14,33	11,00	95,90

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Program studi di Fakultas Ilmu Budaya yang telah diaudit sebanyak 4 program studi S1 yaitu Program Studi Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Ilmu Sejarah, dan Sastra Jerman. Hasil AMI untuk keempat program studi Fakultas Ilmu Budaya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil AMI untuk masing-masing Program Studi di Fakultas Ilmu Budaya Berdasarkan 7 Kriteria

PRODI	KRITERIA							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1. SASTRA INDONESIA	6,40	6,11			14,70	10,31	9,00	46,70
2. SASTRA INGGRIS	13,57	11,79	15,80	14,30	18,24	10,99	10,00	94,30
3. ILMU SEJARAH	4,97	5,04	5,00	5,87	5,74	4,93	6,00	37,80
4. SASTRA JERMAN	11,42	14,27	14,20	11,91	5,04	4,93	5,00	66,80

Hasil audit untuk keempat program studi di Fakultas Ilmu Budaya dapat dilihat pada Tabel 7. Hasil audit menunjukkan sebagian besar skor rendah sehingga dibutuhkan perbaikan-perbaikan dalam meningkatkan mutu sesuai standar pendidikan tinggi. Program Studi Sastra Indonesia dokumennya tidak lengkap sehingga kriteria 3 dan 4 tidak memiliki skor penilaian. Peran koordinator program studi dalam

mendorong dosen dalam meningkatkan kinerja dan menyiapkan dokumen sehingga tersedia di program studi. Pimpinan Fakultas perlu memberikan dorongan agar program studi di Fakultas tersebut dapat melakukan perbaikan-perbaikan dan dokumen dapat disiapkan dan tersedia di masing-masing program studi.

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (FMIPA)

Program studi di FMIPA yang telah diaudit sebanyak 6 program studi strata 1 yaitu Program Studi Biologi, Farmasi, Fisika, Kimia, Sistem Informasi dan Matematika. Hasil AMI untuk Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil AMI untuk masing-masing Program Studi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Berdasarkan 7 Kriteria

PRODI	KRITERIA							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1. BIOLOGI	14,98	16,08	18,40	16,90	18,67	16,22	14,00	115,00
2. FARMASI	15,00	14,65	15,20	11,89	14,00	13,96	13,00	97,60
3. FISIKA	14,28	14,28	15,00	14,14	15,68	14,66	13,00	101,00
4. KIMIA	17,16	15,71	17,00	18,36	18,62	10,84	15,00	113,00
5. SISTEM INFORMASI	13,56	12,12	9,20	15,05	17,22	12,92	11,00	91,30
6. MATEMATIKA	16,44	16,81	15,00	15,21	17,37	13,78	13,00	108,00

Hasil audit program studi yang ada di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam seperti tertera pada Tabel 8 menunjukkan hasil yang memadai. Skor penilaian untuk kriteria 1 sampai 7 berada pada range di atas 10. Koordinator program studi yang hasil auditnya masih memiliki nilai yang dianggap rendah perlu melakukan perbaikan-perbaikan dalam rangka peningkatan mutu sesuai standar pendidikan tinggi. Hal ini perlu dilakukan mempertahankan ataupun meningkatkan status akreditasi program studi tersebut. Pimpinan fakultas diharapkan selalu mendorong dosen-dosen meningkatkan kinerja dan menyiapkan dokumen supaya bisa tersedia di program studi masing-masing.

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Program studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah diaudit sebanyak 1 program studi strata 1 yaitu Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Hasil AMI untuk Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil AMI untuk masing-masing Program Studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Berdasarkan 7 Kriteria

PRODI	KRITERIA							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1. ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	12,13	10,35	13,2	11,88	13,88	15,51	13,00	89,90

Hasil audit program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat seperti tertera pada Tabel 9. Hasil audit menunjukkan hasil yang cukup memadai ditunjukkan dari skor untuk kriteria 1 sampai 7 berada pada range di atas 10. Tetapi, Skor penilaian program studi masih perlu ditingkatkan dengan cara dilakukannya perbaikan-perbaikan. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu sesuai dengan standar perguruan tinggi.

Penutup

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal dapat disimpulkan bahwa beberapa program studi telah melakukan kegiatan audit untuk memastikan apakah pelaksanaan proses pembelajaran di program studi sesuai dengan standar akademik pendidikan tinggi. Hasil audit dapat dibandingkan dengan perkembangan bidang pendidikan secara nasional bahkan internasional serta dapat dijadikan penunjang dalam persyaratan lembaga sertifikasi dan akreditasi regional/internasional terkait pendidikan berbasis capaian pembelajaran (*outcome-based education*).

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal maka disarankan agar koordinator program studi tetap berupaya melakukan perbaikan-perbaikan dalam rangka peningkatan mutu sesuai standar pendidikan tinggi. Kepala Laboratorium Penjaminan

Mutu perlu untuk mendorong dan memfasilitasi program studi dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal dapat dilaksanakan untuk semua program studi di Universitas Sam Ratulangi. Pimpinan Fakultas dapat melakukan evaluasi bagi program studi di masing-masing fakultas supaya segera melakukan audit dalam rangka menunjang akreditasi program studi tersebut.

Manado, April 2021

Koordinator Pusat SPMI dan AMI

Prof. Dr.Ir.Femi H. Elly, MP